

## **BAB 1V**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Subjek Dakwah (Da'i)**

Ketika hendak menyampaikan pesan dakwah, tentu para *da'i* akan menggunakan ciri khas dari retorikanya masing-masing agar bisa menarik perhatian *mad'unya*. Dengan menggunakan retorika tersebut, maka para *da'ipun* mudah untuk bisa dikenali oleh masyarakat luas. Dilihat dari segi kemampuan retorika, para *da'i* di Indonesia ini masih harus diperhatikan dalam beretorika. Karena retorika dakwah sangatlah penting untuk keberhasilan bagi seorang *muballigh* dalam berdakwah pada era saat ini. Pada zaman sekarang, banyak sekali para pendakwah yang memodifikasi metode dakwahnya dengan menggunakan akun media sosialnya, seperti media kontemporer *facebook*, *instagram* maupun *youtube*.

#### **Gambar4.1**

**Sumber Gambar : Internet (<https://www.personality-database.com>)**



KH. Syakur Yasin Misalnya, atau yang sering disapa dengan sebutan Buya Syakur itu, beliau merupakan salah satu pendakwah atau *muballigh* di Indonesia yang menggunakan akun *channel youtube*nya sebagai media dakwah kontemporer saat ini.<sup>1</sup> Selain itu KH. Syakur Yasin atau panggilan akrabnya Buya Syakur itu selalu menggunakan gaya retorika yang menarik ketika berdakwah sehingga hal ini menjadi perhatian lebih bagi Buya Syakur. Seperti misalnya, ketika menyampaikan materi dakwah beliau selalu menyampaikannya dengan cara yang unik dan menarik. Sehingga dapat menarik perhatian para *mad'unya*. Tentu hal ini, menjadi ciri khas tersendiri bagi KH. Syakur Yasin dalam mencontohkan gambaran serta ilustrasi dengan perkataan yang sangat retorik.

Artinya, dalam hal ini mempelajari ilmu retorika sangatlah penting, karena ilmu ini memiliki peran yang signifikan dalam mengawal jalannya kegiatan dakwah. KH. Syakur merupakan salah satu pendakwah di Indonesia yang sudah sepuh sekali, hal ini dibuktikan dengan usia beliau yang sudah menginjak separuh baya. Meski demikian, KH. Syakur Yasin selalu semangat dan *optimisme* dalam menyebarkan dakwah di Indonesia. KH. Syakur Yasin lahir di Indramayu, Jawa Barat pada tanggal 12 November 1960. Dalam

---

<sup>1</sup>Aisatul Cholifah. *Retorika Dakwah Ustadz Haneen Akira di video youtube (Analisis semiotik Gaya dan Bahasa Tubuh dalam ceramah "pemuda masa Gitu")* h. 4

dakwahnya KH. Syakur selalu memainkan suaranya dengan merendahkan nada intonasi suara ketika dakwah sedang berlangsung. Hal ini dilakukan, agar dakwah yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh *mad'unya*. KH. Syakur Yasin merupakan salah satu ulama yang memiliki kharismatik dan selalu berfikir analitis. Sehingga pada dakwah yang disampaikan oleh KH. Syakur Yasin lebih membahas mengenai *hablum minannasnya*, seperti mengutamakan bab kehidupan manusia ditengah kehidupan masyarakat yang majemuk.<sup>2</sup> Masa pendidikan formal KH. Syakur Yasin dari kecil hingga dewasa banyak dihabiskan di pondok pesantren. Sehingga, Beliau terus mendalami ilmu agama dan ilmu pengetahuan lainnya berasal dari Pondok Pesantren Babakan Ciwaringin, Cirebon. Karena lamanya belajar di pesantren, KH. Syakur Yasin menjadi paten dalam bidang bahasa Arab.

Maka dari sinilah KH. Syakur Yasin mulai belajar untuk menerjemahkan beberapa kitab, yang berasal dari bahasa asing yakni dari bahasa Arab dan ditafsirkan dalam bahasa Indonesia atau bahasa nasional negara Indonesia. Setelah KH. Syakur Yasin dinyatakan lulus dari pondok pesantren Babakan Ciwaringin pada tahun 1971, beliau melanjutkan pendidikan formal ke luar negeri, tepatnya di negeri piramida yakni di Universitas Al Azhar Cairo. Menjadi bagian keluarag besar mahasiswa Cairo tentu menjadi kebanggan

---

<sup>2</sup> H. Rusdin Nawi, *Prilaku kebijakan Organisasi*, Vol. 1 (SAH MEDIA, 2017).

tersendiri bagi putra dan putri tanah air, begitupula yang dirasakan oleh KH. Syakur Yasin ketika beliau belajar di cairo, beliau diangkat menjadi pemimpin organisasi mahasiswa cairo bagi pelajar asal indonesia yang disingkat dengan sebutan (PPI). KH. Syakur Yasin menjadi salah satu cendekiawan muslim karena sikap analisis dalam pemikiran yang dimilikinya.

Selain itu, KH. Syakur Yasin juga terkenal dengan ciri khas retorika yang digunakannya ketika berdakwah, sehingga dakwah yang disampaikan oleh beliau mendapatkan *feedback* yang sangat baik bagi masyarakat, khususnya masyarakat wilayah Indramyu, Cirebon dan Majalengka. Teknologi yang semakin canggih pada saat ini, mempermudah manusia untuk mengerjakan sesuatu. Pada tahun 1977 KH. Syakur Yasin lulus dari Cairo, dan menyelesaikan studi keserjanaan dengan judul skripsi “Kritik Sastra Objektif Terhadap karya Yusuf As-Siba’i (Sastrawan Novelis Mesir)”.

Pada tahun 1979 KH. Syakur Yasin menamatkan pendidikan formal di Libya dengan jurusan kuliah program Ilmu Al-Qur’an, dua tahun berikutnya KH. Syakur Yasin menamatkan pendidikan Sastra arab, pada tahun 1981 KH. Syakur Yasin menamatkan S2 dalam program Sastra Linguistik di Tunisia. Meski beliau telah menyelesaikan pendidikan formal di berbagai negara, beliau tidak langsung pulang. KH. Syakur Yasin diangkat menjadi staff ahli di

kedutaan besar di negara Tunisia, tentu ini menjadi kebahagiaan tersendiri bagi KH. Syakur dalam menuntut ilmu di luar negeri. Rupanya, KH. Syakur Yasin tidak hanya berpendidikan sampai S2 saja, pada tahun 1985 beliau telah menyelesaikan pendidikannya ke London untuk tingkat doktoral dengan mengambil program studi konsentrasi dialog teater.

Jadi, kurang lebih selama 20 tahun KH. Syakur telah berkelana untuk menuntut ilmu di luar negeri, baik belajar di Timur Tengah maupun Eropa dalam berkelana untuk memperdalam ilmu. Setelah berkelana mencari ilmu, KH. Syakur Yasin pun memutuskan untuk pulang ke tanah air bersama rekan-rekannya. Yaitu Gusdur, Quraish Shihab, Nurcholis Majid dan Alwi Shihab. Setelah kembali ke tanah air KH. Syakur mengabdikan diri untuk berdakwah di kampung halamannya sendiri yakni di Indramayu, Jawa barat. Dan pada tahun 1995 KH. Syakur Yasin kemudian mendirikan Pondok Pesantren, yang bernama Cadangpinggan, Indramayu, Jawa barat. Pada mulanya, kajian yang disampaikan oleh KH. Syakur Yasin dilaksanakan secara offline, tapi sejak 7 Mei 2017 pengajian Buya Syakur dilakukan secara online juga.

Jadi, pada penyampain dakwahnya, KH. Syakur Yasin melakukannya dalam dua metode yakni secara *offline* dan *online*. KH. Syakur Yasin lebih banyak mengajar dan mengisi kajian dikalangan masyarakat bawah khususnya di

daerah Indramayu dan Cirebon. Gus Dur pernah mengatakan bahwa, di Tanah air Indonesia hanya ada tiga orang yang bisa berfikir secara analistis yaitu : Pak Quraish Shihab, Pak Syakur dan Cak Nur. KH. Syakur memang sosok ulama yang sederhana, sehingga beliau tidak terlalu populer seperti rekan-rekan yang lainnya. Hal ini dibuktikan melalui vidio-vidio dakwah yang di *upload* di akun *youtube* miliknya, beliau menyampaikan dakwah yang bertema cukup berat dan banyak yang berbasis kitab kontemporer atau tasawuf. Contohnya *Fi Zhilalial-Qur'an*, *La Tahzan karya 'Aidh al-Qarni*, sampai *al-Hikam Ibn 'Athailah as-Sakandari*.

KH. Syakur Yasin adalah salah satu ulama indonesia yang mencintai bidang sastra. Sehingga, karya-karya yang beliau tulis lebih membahas mengenai kesastraan. Adapun contoh karya sastra yang beliau pernah tulis adalah Renungan Spiritual Buya Syakur Yasin, Surat-Surat Cinta Buya Syakur, Menembus Palung Hati yang paling dalam. Buku Wamimma, Do'a ya Lattif dan Zikir. Kegemaran beliau pada sastra, menjadikan beliau untuk menulis dan menerjemahkan buku-buku berbahasa Arab juga terlihat pada beberapa video yang diunggah akun *youtube* beliau yang bertema Pembacaan Puisi. Beberapa puisi yang beliau bacakan seringkali diangkat berdasarkan pada situasi dan kondisi yang sering melanda masyarakat umum, tak sulit untuk dimengerti namun tetap berbobot.

Dengan menggunakan bahasa pantura, Indramayau, Jawa barat. KH. Syakur Yasin menggambarkan sosok ulama dan cendekiawan muslim yang berilmu luas. Dalam setiap mengikuti beliau berceramah, namun beliau selalu bersikap bersahaja dan sederhana dalam bersikap dan dalam kehidupannya sehari-hari. Adapun Untuk bisa mengetahui kajian dakwah dan pengajian KH. Syakur Yasin bisa diakses lewat akun *channel youtubanya* di KH. Buya Syakur MA dengan Label Wamimma TV.<sup>3</sup> Disinilah buya syakur, senantiasa membagikan vidio-vidio dakwahnya.

## **B. Penerapan Konsep Ethos, Phatos dan Loghos KH. Syakur Yasin**

Pada bagian ini tentu peneliti akan berusaha untuk bisa memaparkan dan mendeskripsikan serta menyampaikan terkait dari beberapa hasil penemuan peneliti pada proses penelitian yang telah didapatkan berdasarkan pada sumber data-data yang telah dikumpulkan pada bab sebelumnya oleh peneliti dan sekaligus akan dianalisis untuk menghasilkan sebuah kesimpulan pada penelitian. Maka oleh karena itu, dari hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa tayangan vidio dakwah KH. Syakur Yasin di akun media sosial *youtube* miliknya, yakni di KH. Syakur

---

<sup>3</sup>Suhendrik, “Peran Youtube dalam pengembangan dakwah islam dan penyebaran paham keagamaan” dalam RISALAH : Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, Vol 7 No. 1 (Maret 2021) Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra, h. 19

Yasin *Official* tentunya. Semua data yang telah ditemukan oleh peneliti dalam penelitian ini, tentu berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dipaparkan dan dijlesakan oleh peneliti pada bagian bab sebelumnya, sebagaimana yang sudah terlampir pada bab 1.

Hal ini dilakukan, tentunya untuk mempermudah peneliti dalam mencari data-data dan menjadikan bahan untuk mempermudah peneliti, terhadap proses penelitian ini. Sehingga, temuan data penelitian yang telah diperoleh akan peneliti deskripsikan dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan penelitian sebagai hasil dari sebuah penelitian yang telah dilakukan pada sebelumnya. Data-data yang telah dihasilkan, dalam penelitian ini kemudian akan dideskripsikan. Dengan diawali terlebih dahulu dengan menggunakan data-data umum seperti bagaimana penerapan konsep retorika, dan konsep *ethos*, *phatos* dan *loghos* KH. Syakur Yasin ketika berdakwah di media kontemporer *youtube* saat ini. Seperti yang sudah kita ketahui, bahwa sejatinya setiap *da'i*, itu tentunya memiliki tujuan yang sama. Yaitu untuk berdakwah menyebarkan kebaikan serta mensyi'arkan agama islam di muka bumi dengan menegakkan *amar ma'ruf* dan mencegah kepada kemungkaran. Sehingga dakwah menjadi sebuah kewajiban dan tugas utama, bagi setiap muslim agar beribadah kepada Allah SWT. Dalam beribadah, tentu hal ini ada yang

berkaitan dengan manusia atau yang sering disebut dengan *hablumminannas*, dan ada yang berkaitan langsung dengan Allah SWT yang disebut dengan *hablumminallah*.

Akan tetapi, tidak bisa kita pungkiri juga bahwa setiap *da'i* memiliki ciri khas tersendiri pada penggunaan retorikanya masing-masing dalam menyampaikan pesan syari'at dari Allah SWT tersebut. Hal ini tentu memiliki tujuan agar *da'i* tersebut, dapat mudah untuk dikenali oleh masyarakat luas, yakni *mad'u* yang senantiasa mendengarkan dakwah yang mereka sampaikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

KH. Syakur Yasin adalah salah satu ulama yang sangat diminati oleh masyarakat Indonesia, khususnya bagian Jawa Barat. Hal ini dibuktikan karena banyaknya *followers*, maupun *subscriber* dari pengikut yang sudah mengikuti kajian dakwah Buya Syakur di beberapa media kontemporer saat ini seperti *facebook*, *twitter*, *youtube* maupun *instagram*. Maka berdasarkan pada temuan peneliti, peneliti menemukan bahwa KH. Syakur Yasin ketika berdakwah beliau menggunakan bahasa komunikasi keagamaan atau pidato keagamaan. Maka berdasarkan pada konsep penyelenggaraan dan pendengarnya, komunikasi keagamaan ini masuk pada bagian konsep teori retorika, dan pidato yang digunakan oleh KH. Syakur adalah pidato ini masuk pada kategori atau jenis pidato epideitik dalam menyampaikan sebuah pesan

dakwah di publik. Sedangkan KH. Syakur Yasin ketika berdakwah berlangsung, beliau juga selalu menyandarkan dan melihat pada beberapa kitab-kitabnya seperti *Fi Zhilalial-Qur'an*, *La Tahzan* karya 'Aidh al-Qarni, sampai *al-Hikam Ibn 'Athailah as-Sakandari*. .

Maka berdasarkan pada analisis peneliti terhadap dakwah KH. Syakur di media kontemporer *youtube* apabila dilihat dari segi persiapannya, konsep dakwah yang digunakan oleh KH. Syakur Yasin ini masuk pada kategori *Manuskrip*.

#### **Gambar4.2**

**Sumber Gambar : Akun Channel youtube KH. Syakur Yasin**



Ketika KH. Syakur Yasin menyampaikan pesan dakwah tersebut, terkadang beliau menggunakan bahasa pantura sebagai bahasa asal daerah dan menggunakan bahasa indonesia sebagai bahasa nasional untuk menyesuaikan mad'u yang didakwahnya. Sehingga bahasa yang digunakan oleh beliau adalah bahasa yang mudah untuk

dipahami. Dalam penyampaian dakwahnya KH. Syakur Yasin selalu menggunakan nada suara yang andap-asor, akan tetapi penyampainnya pasti tetap lugas. Hal ini dilakukan, agar dakwah yang beliau sampaikan dapat berjalan dengan efektif dan dapat diterima dengan baik oleh pendengarnya dengan memperhatikan bahasa emosional para mad'u. Hal ini tentu saja beriringan sejalan dan seirama dengan teori retorika yang disebut dengan istilah *epistimologis*. Ketika berdakwah KH. Syakur Yasin selalu menggunakan sebuah kiyasan-kiyasan yang dibungkus dengan menggunakan bahasa sastra yang indah nan menawan, bahasa sastra tentu menjadi bagian hal terpenting pada penyampaian yang dilakukan oleh KH. Syakur Yasin sebagaimana didalam teori retorika yang disebut dengan istilah *belles letters*. Selain itu, peneliti menemukan data mengenai bentuk komunikasi yang digunakan oleh KH. Syakur Yasin adalah berupa tanya jawab.

“ada satu kalimat Buya, yang ingin saya tanyakan kepada Buya untuk dijelaskan. Sesuatu yang berlebihan, akan mendapatkan sesuatu yang menyakitkan berikutnya, bagaimana buya?”. Ucap moderator kepada Buya. Kemudian Buya Menjawab “Apa saja, kalau berlebihan itu, ada konsekuensinya yah”. Ucap Buya Syakur di akun *channel* vidio di *youtube*.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Yasin. 2021, 15 desember. *Dibalik Berlebihan, Terdapat Tampanan Yang Menyakitkan* (Vidio). *Youtube*. <https://youtu.be/2lqkQqt1Obs>

Sebagaimana dalam teori jenis retorika berdasarkan pada sasaran dan tujuannya, hal ini disebut dengan istilah dialog.

**Gambar4.3**

**Sumber Gambar : Akun Channel youtube KH. Syakur Yasin**



Selain itu, beliau selalu menggunakan gerakan-gerakan tubuh ketika dakwah sedang berlangsung. Seperti menggerakkan tangan, menggelengkan kepala dan tatapan mata. Sehingga hal ini, dapat mempersuasi mad'u yang ada dengan gaya retorika yang dimilikinya. Sebagaimana dalam teori retorika yang disebut dengan istilah *elucasionist*. Namun dalam penyampaian isi dakwah yang dilakukan oleh KH. Syakur Yasin di media kontemporer *youtube*, pesan dakwah yang disampaikan beliau hanya sebagian saja yang ada dalam tayangan video dakwah KH. Syakur yang di *upload* di akun media sosial KH. Syakur Yasin. Dan didalam video tersebut, isi pesan dakwah tidak ditampilkan secara

keseluruhan sebagaimana mestinya. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh peneliti pada Bab 2 sebelumnya, secara teoritik retorika dalam penyampaian ceramah, pidato, maupun dakwah harus ada beberapa konsep yang harus diperhatikan. Seperti Dalam teori retorika yang dikenal dengan Lima Hukum Retorika atau *The Five Canons of Reticoric*.

### **1. Konsep *Ethos* KH. Syakur Yasin**

Adapun konsep *ethos* KH. Syakur Yasin adalah adanya kesanggupan bagi pembicara atau komunikator untuk bisa meyakinkan dan menunjukkan ke khalayak umum, bahwasannya ia merupakan sosok pribadi yang dapat dipercaya karena memiliki status yang terhormat. pemikiran yang hebat dan berwawasan luas. Maka dalam teori retorika, hal ini disebut dengan istilah *Ethos*. Maka berdasarkan pada hasil temuan yang peneliti lakukan, dapat dilihat bahwa konsep *ethos* buya syakur atau KH. Syakur Yasin ini adalah beliau selalu menggunakan keahliannya dalam berdakwah. Seperti pengetahuan yang dimilikinya serta memiliki daya tarik tersendiri dalam kostum yang digunakannya ketika berdakwah seperti beliau selalu menggunakan batik pada setiap dakwahnya. Beliau ini merupakan salah satu sahabat Gusdur, hal ini dibuktikan dengan adanya petuah yang disampaikan langsung oleh Gusdur dan puisi Buya Syakur yang

diberikan oleh Buya Syakur melalui akun Channel pribadinya.

Selain itu, KH. Syakur Yasin bukanlah sosok ulama biasa, karena beliau memiliki jenjang pendidikan yang tinggi baik dalam pendidikan formal maupun non formal. Hal ini dibuktikan dengan lamanya belajar KH. Syakur di dalam maupun luar negeri dan berikut beberapa karya tulis KH. Syakur Yasin yang meliputi Renungan Spiritual Buya Syakur Yasin, Surat-Surat Cinta Buya Syakur, Menembus Palung Hati yang paling dalam. Buku Wamimma, Do'a ya Lattif dan Zikir. Secara keilmuan, KH. Syakur Yasin tentu tidak dapat diragukan lagi. Meski demikian, buya Syakur tetap memiliki sikap bersahaja dan sederhana kepada siapapun tanpa pandang bulu dalam kehidupan sosialnya, sehingga KH. Syakur tidak begitu populer sebagaimana teman-teman Gusdur Lainnya. Meski demikian KH. Syakur Yasin memiliki kredibilitas yang baik bagi seorang *da'i*. Hal ini, tentu dapat dibuktikan dengan banyaknya *subscriber* sekaligus banyaknya *video* dakwah yang sudah dibagikan di dalam *playlist* media kontemporer *youtube*.

#### Gambar4.4

Sumber Gambar : Akun Channel youtube KH. Syakur Yasin



Ketika berdakwah KH. Syakur menyampaikan dakwah dengan nada suara yang lembut, tegas dan lugas. Selain beliau menarasikan dakwah dengan baik yang berdasarkan pada analisis berfikirnya, beliauupun selalu menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an maupun hadist untuk dapat meyakinkan mad'unya, tentu hal ini dilakukan untuk dapat mengembangkan *kredibilitas* yang dimilikinya. Tentu hal ini, dapat membuktikan bahwa KH. Syakur adalah merupakan sosok ulama sederhana yang memiliki ilmu yang sangat luas. Dan memiliki kredibilitas yang baik. Sehingga komunikasi dapat memberikan kepercayaan kepada KH. Syakur Yasin dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada. Maka dalam teori retorika, hal ini disebut dengan istilah *ethos*.

Berikut beberapa kalimat yang menunjukkan bahwa KH. Syakur Yasin memiliki *ethos* yang dapat meyakinkan para

*mad'unya*. Dapat disimpulkan dari hasil pembahasan di atas bahwa penerapan konsep *ethos* dalam analisis data *video* dakwah KH. Syakur Yasin di media kontemporer *youtube* berikut ini.

*“Allah berjanji dalam Al-Quran, bunyinya begini waman yattaqillaha yaj'allahu makhroojaa. Barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, pasti Allah akan berikan jalan keluar, pasti akan ada penyelesaian, tidak akan pernah Buntu selalu saja ada jalan keluarnya. Dan ini nanti saya bicara. Ini bukan mitos tapi real Saya yakin betul ada, rasionalisasi nya nanti”. “Robbanaa anzil alaina maa idatam minassama’. Ya Allah, turunkanlah hidangan langit. Takunuu lii iedan, li awwalihina wal akhirihi, untuk menjadi hari raya bagi kita semuanya awal-akhir. Warjukna wa anta khoirurroziqin”. “Innallaha Yarzuqum mayyasa’u bighoiri hisab, karena Allah memberikan Rizki, kepada siapapun tanpa itung-itungan, tanpa duga-dugaan. Kun Fayakun, semuanya itu”.*<sup>5</sup>

*“Oleh karena itu, Allah berpesan kepada tamu itu, berpesan untuk menghormati tamu dan penghormatan kepada tamu ini dikaitkan dengan keimanan kepada Tuhan dan hari akhirat. Man kaana yu'minu billahi wal yaumil akhir, fal yukrim doifah. Apabila engkau beriman kepada Tuhan dan beriman kepada hari akhirat maka hendaknya engkau hormati tamu, mulai dong. Karena saking pentingnya keadaan tamu itu sangatlah sensitif”.*<sup>6</sup>

*“Sementara ini kita masih belum menyatu dengan qolbun dan sirun ya kita harus bener-bener mengendalikan nafsu kita, telah bentuk perjuangan yang sangat melelahkan sekali. tidak boleh lengah min ghoiri*

---

<sup>5</sup> Yasin. 2021, 16 November. *Allah Berjanji, Barang Siapa Yang Bertaqwa Pasti Allah Berikan Jalan Keluar* (Vidio). Youtube. <https://youtu.be/XWhxXKiutGk>

<sup>6</sup> Yasin. 2021, 12 November. *Keindahan Ada Dalam Dirimu Sendiri* (Vidio). Youtube. <https://youtu.be/GZvlSbkDORO>

*mujahadah timaa, enggak usah kalau sudah menyatu ya sudah, kita nyaman. Yaa ayyatuhannafsu muthmainnah ir ji'i ila robbiki roodiyatammardiyah, fadkhuli fii ibadi wadkhuli jannati itu uraian Al-Qur'an tentang nafsu muthmainnah.*<sup>7</sup>

*“Makanya ketika Iblis itu diusir dari surga dan Dia mengancam manusia dengan mengatakan kola fabi'izzati ugliyatum ajma'in semua manusia akan aku goda, akan tetapi akan ada manusia-manusia yang tidak bisa digoda oleh iblis illa ibadaka min humul mukhlasi yaitu orang-orang yang mukhlas”.*<sup>8</sup>

*“Sekalipun kamu mengatakan tidak, sekali Tuhanku menyanjungku, engkau semua mencaciku nggak ada urusan kok. Wa innakalaa khuluqinnaadzim Allah sudah mengatakan akhlakmu hebat, luar biasa Muhammad SAW. Mereka mengatakan Muhammad orang gila, semua mengatakan Muhammad gila, begitu Allah mengatakan wa maa sohibukum bimajnun temanmu tidak gila, selesai ya sudah tidak gila”.*<sup>9</sup>

*“Sekarang saya mau nanya, Ketika Nabi berangkat dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa Subhaanaladzi asra bi'abdihi laylamminal masjid haromi ilal masjidil aqsa ada yang nganter nggak?, engga ada. Lalu setelah itu Mi'raj, di dalam Al-Qur'an sendiri, Isra ada disuratnya sendiri, tapi Mi'rajnya ada di surat lain dan tidak bersamaan, tidak .. kok jadinya Isra dan Mi'raj?. ini ayatnya berbeda kok. Mi'raj dimana Isra' dimana, jadi ketika berangkat ada yang nganter Nggak?. Waktu pulang, dijemput enggak?, karenanya Ada yang tau gak gimana tolak ukurnya mukjizat belum ada orang tahu, dipecahkan semacam itu. Kalau Nabi Isa ngomong waktu*

---

<sup>7</sup> Yasin. 2021, 28 Oktober. *Nafsu Muthmainnah* (Vidio). Youtube. <https://youtu.be/XWhxXKiutGkFVvobS3zsU>

<sup>8</sup> Yasin. 2021, 27 Oktober. *Pengertian Ikhlas Dan Golongannya* (Vidio). Youtube. <https://youtu.be/29AzAGfiWSQ>

<sup>9</sup> Yasin. 2021, 15 Oktober. *Ciri Orang Sudah Mengenal Diri-Sendiri Dan Tuhannya* (Vidio). Youtube. <https://youtu.be/fSgFGsXYsgs>

*bayi, yang lihat kan banyak. Nabi Musa membelah lautan, Umat kan dibelakangnya melihat. Jadi, bagaimana tolak ukurnya suatu mukjizat. Ya sudah kita Percayai saja, Nabi Isra Mi'raj ”. Ucap Buya Syakur di akun media sosial youtube miliknya.*

## **2. Konsep *Phatos* KH. Syakur Yasin**

Konsep *Phatos* KH. Syakur Yasin adalah adanya kesanggupan bagi seorang komunikator atau pembicara untuk bisa menguasai bahasa emosional pendengarnya, agar dapat menyentuh psikis atau hati khalayak agar mendapatkan rasa ketertarikan. Seperti hadirnya rasa cinta, harapan dan kasih sayang. Biasanya ahli retorika modern menhebutnya dengan istilah *emotional appeales*. *Phathos* merupakan salah satu bukti emosional yang dapat menguasai pikiran pendengar dengan persuasi yang dimiliki. Selain memiliki pengetahuan yang luas dalam menyampaikan dakwah, KH. Syakur dapat mengelola emosi, empati dan mempersuasi publik ketika ia sedang berbicara. Seperti KH. Syakur dapat menguasai keadaan ketika kajian berlangsung, sehingga materi yang disampaikan secara *simple*. Meski materi kajian yang dijawab adalah pertanyaan yang sulit. Sehingga, dapat membuat *mad'u* merasa tertarik untuk mendengarkan. Maka dalam teori retorika, hal ini disebut dengan istilah *phatos*.

Maka berdasarkan pada hasil temuan peneliti yang ditemukan dalam kajian dakwah yang disampaikan oleh

KH. Syakur Yasin di media kontemporer youtube, dapat dilihat bahwa KH. Syakur Yasin menggunakan bahasa emosional baik menggunakan bahasa *verbal* (kata-kata) seperti kiyasan-kiyasan, maupun *non verbal* (mimik wajah) seperti menggeleng kepala, menggerakkan tangan dan lain sebagainya.

**Gambar 4.5**

**Sumber Gambar : Akun Channel youtube KH. Syakur Yasin**



Sehingga hal ini, dapat membangunkan jiwa mad'unya, dari apa yang beliau sampaikan melalui kajian dakwahnya di media kontemporer *youtube*. Sehingga, para pendengar kajian tersebut dapat memperhatikan dakwah yang disampaikan oleh KH. Syakur Yasin melalui akun *channel* miliknya. Berikut beberapa kalimat yang menunjukkan bahwa KH. Syakur Yasin memiliki *phatos* yang dapat mempersuasi para *mad'unya*. Dapat disimpulkan dari hasil pembahasan di atas bahwa penerapan konsep retorika dakwah pada konsep *phatos*

dalam analisis data *video* dakwah KH. Syakur Yasin di media kontemporer *youtube* berikut ini.

*“Tetapi Nabi Muhammad, ketika kelaparan Kenapa dia tidak minta, seperti Nabi Isa malah dia cari batu dan diganjal perutnya untuk menahan perihnya, terus kelaparan ketika saat diembargo oleh orang-orang musyrik Mekah, diembargo tuh tidak boleh jual-beli, tidak boleh belanja tidak boleh.. sampai kelaparan, kenapa Nabi Muhammad tidak meminta kepada Tuhan untuk diturunkan makanan seperti Nabi Isa. Itulah sebabnya, aku sangat mengagumi Nabi Muhammad karena dia siap menderita, kalau itu diuji oleh Tuhannya, itu yang hebat bagi saya. Padahal kalo dia minta pasti dikabul ko”*.<sup>10</sup>

*“Kemudian yang kedua, ini masalah posisi kita sebagai tamu, ada satu hal yang paling penting tolong diperhatikan. Ketika engkau menjadi seorang tamu itu ada sesuatu yang sangat peka, didalam dirimu ketika engkau jadi tamu. Itu sensitifitas yang pada dirimu, yang kadang-kadang sangat melekat, sangat mencekam kadang-kadang. Sehingga mudah tersinggung, mudah punya praduga buruk, mudah terkagum-kagum sangat sensitif sekali. Sensitifitas pada keperibadian tamu ini, dari mulai tuan rumah membuka pintu yang kurang lebar saja, itu bisa tersinggunglah. Kaya nggak niat gitu, Oh iya silakan masuk Pa ..nggak usah! Hehe nggak niat hanya karena kurang lebar, begitu kerumahnya masuk sebentar mungkin, mau ganti baju ko lama itu perasaan didalam hatinya tamu ini tidak nyaman. Ketika tuan rumah rasa hormatnya kurang diekspresikan dengan jelas, maka sensitif sekali tamu itu”*.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Yasin. 2021, 16 November. *Allah Berjanji, Barang Siapa Yang Bertaqwa Pasti Allah Berikan Jalan Keluar* (Vidio). Youtube. <https://youtu.be/XWhxXKiutGk>

<sup>11</sup> Yasin. 2021, 12 November. *Keindahan Ada Dalam Dirimu Sendiri* (Vidio). Youtube. <https://youtu.be/GZvlSbkDORO>

*“Kalau Allah memberikan kau sakit, ya sudah nafsumu tidak menyangkal, kenapa aku harus sakit. Ketika Allah menetapkan gagal panen, ya sudah, siap gagal panen tidak menyangkal kenapa harus gagal, engga usah nyari siapa yang salah, itu yasudah”.*<sup>12</sup>

*“Nah kalau Pak Afkar, saya ini kelasnya kelas Mukhlis. Artinya sedang masih belajar ikhlas, kemudian pengertian Ikhlas itu sendiri artinya kalau dalam bahasa Indonesia, Ikhlas itu artinya nggak usah bayar. Ketika anda punya utang sama saya, dan kemudian nggak bayar-bayar. Saya katakan sudah saya ikhlaskan. Artinya, maknanya sudah tidak bayar, itu ikhlas Indonesia. Tapi ikhlas dalam bahasa yang arti makna yang telah murni, itu artinya bahwa pertama apapun yang kita lakukan itu semata-mata karena menjalani perintah Allah. Yang kedua, kita tidak berharap imbalan apapun dari orang yang kita baikin dan yang ketiga kita hanya mengharapkan imbalan dari Allah subhanahu wata'ala”.*<sup>13</sup>

*“Jadi kalo anda, menduga ada orang arif billah, tapi ketika diejek marah, udah dicoret aja itu belum arif billah, belum kenal sama Allah masih marah. Ikuti saja Allah, ya sejalan dengan Allah, jangan mengikuti selera manusia”.*<sup>14</sup>

*“Sekarang yang terjadi sekarang ini kan berbeda, sayakan dulu indah sekali, berbeda pendapat dengan Gus Dur berbeda kita selesai menghormati, tetap Sahabat. Kalau sekarang bertengkar, brerantem, didemo kan gitu ini aneh sekali, biarkan saja sudut pandang kita berbeda. Mengapa demikian, jadi harusnya sekelas Gus Dur itu sendiri disamping orangnya sangat human juga*

---

<sup>12</sup> Yasin. 2021, 28 Oktober. *Nafsu Muthmainnah* (Vidio). Youtube. <https://youtu.be/XWhxXKiutGkFVvobS3zsU>

<sup>13</sup> Yasin. 2021, 27 Oktober. *Pengertian Ikhlas Dan Golongannya* (Vidio). Youtube. <https://youtu.be/29AzAGfiWSQ>

<sup>14</sup> Yasin. 2021, 15 Oktober. *Ciri Orang Sudah Mengenal Diri-Sendiri Dan Tuhannya* (Vidio). Youtube. <https://youtu.be/fSgFGsXYsgs>

*dia mengaku bahwa pluralitas itu sebagai suatu realita yang tidak bisa dihindari, lalu apa salahnya dengan pluralitas?. Kita berbeda pendapat, berbeda selera, berbeda dari number dan tujuanpun berbeda engga ada yang sama kok. Sejak kapan, sekarang orang pengen sama ya nggak mungkin terjadi dong, biarkan berbeda dan harus orang-orangnya sangat pluralistis dan sangat human sekali”.*<sup>15</sup>

*“Saya, juga terimakasih kepada para pendukung semuanya. Yang likenya, 200.000 yang dislikanya tujuh orang, Alhamdulillah .. jadi selagi kita ingin menyenangkan semua orang itu menjadi hal yang mustahil. Jadi kita ini yang ada bagaimana menyenangkan Allah, yang penting Allah, senang ngadep peduli urusan kamu, yang betul majikanku senang kok,, yang ngasih makan adalah Tuhanku”.*<sup>16</sup>

### **3. Konsep Loghos KH. Syakur Yasin**

Selain dapat mempersuasi *mad'u* dengan menguasai emosional dan penggunaan nada dalam setiap kalimat. KH. Syakur dapat memberikan gambaran atau contoh lain dengan menarasakannya. Hal ini tentu, bertujuan untuk mempermudah *mad'u* terhadap apa yang ia sampaikan. Maka dalam teori retorika, hal ini disebut dengan istilah *loghos*. *Loghos* adalah adanya sebuah kesanggupan dari komunikator atau pembicara, untuk dapat menunjukkan bukti serta meyakinkan kepada khalayak. Dapat disimpulkan dari hasil pembahasan di atas bahwa penerapan dalam analisis

---

<sup>15</sup> Yasin. 2021, 5 Oktober. *Berbeda Pendapat, Tapi Kita Tetap Bersahabat* (Vidio). Youtube. <https://youtu.be/wdCXO-y5YOo>

<sup>16</sup> Yasin. 2021, 26 September. *Ingin Menyenangkan Semua Orang?* (Vidio). Youtube. <https://youtu.be/Jrfy4UuzMY0>

data *video* dakwah KH. Syakur Yasin di media kontemporer *youtube* berikut ini. Maka konsep *loghos* KH. Syakur Yasin berdasarkan pada hasil temuan yang peneliti temukan dalam proses penelitian yaitu dapat dilihat bahwa, KH. Syakur Yasin dalam mendekati *mad'unya* yakni melalui otak sehingga hal ini dapat mencerdaskan ummat dalam proses berfikir. Adapun konsep *loghos* dari Buya Syakur adalah beliau dalam setiap menyampaikan kajian dakwah itu sangat logis. *Loghosnya* yakni beliau selalu menggunakan bahasa yang mudah dipahami, sehingga pesan tersebut dapat diterima dengan baik. Berikut beberapa kalimat yang menunjukkan bahwa KH. Syakur Yasin memiliki *loghos* yang dapat memberikan gambaran atau rasional dalam memahami kajian yang beliau sampaikan kepada para *mad'unya*.

*“Ok, ada tiga orang sakti orang Cirebon, orang Aceh, orang Ambon tiga orang sakti. Pertama orang Ambon dulu, bebas ambil baskom ember yang besar isi air, mana pancing, mana? Di ember tuh.. nut, dapat ikan besar. Sehingga, sakti engga?, yah sakti. Ember plastik diisi air dipancing, dapat ikan, Kata orang Aceh, ja enggak Sakti itumah. Buang embernnya, buang airnya, mana pancingnya lempar ke halaman tuh dapat ikan besar. Lebih sakti engga, hehehe. Pas orang Cirebon, mana Sini pancingnya, lemparkan tarik, udah mateng penting. Jadi, yang paling sakti yang mana?. Ya Iyalah, sudah matang kok udah diolah, sudah digoreng. Itu hidangan dari langit, seperti itu*

*sudah diatas piring sudah digoreng sudah dibersihkan, sudah hidangan”.*<sup>17</sup>

*“Karena manusia itu merupakan refleksi adanya replika sebagai miniatur dari Ketuhanan Yang Maha Esa. Makanya ketika orang merumuskan Tuhan itu, dengan kondisi manusia itu sendiri. Manusia melihat, maka Tuhan melihat, Manusia mendengar Tuhan Maha mendengar, Maha pemilik kekuasaan, bisa melihat, bisa hidup, mendengar itu kan sifat-sifat diri manusia sendiri sebetulnya merefleksikan yah. Tentu walau bagaimanapun sifat-sifat Tuhannya engkau dilakukan berdasarkan kondisi manusia, tidak akan bisa melambangkan seutuhnya tentang melihatnya Tuhan dengan melihatnya manusia”. Nah, ketika kita sadar diri di dunia ini sebagai tamu, maka engkau juga akan mempunyai sensitifitas yang sama, seperti itu Terima kasih”.*<sup>18</sup>

*“Nagronasfsi agmadu ahmaddahu wa sarahu wardha’u. Jadi, penglihatan nafsu itu aghmadohu menjadi dia memejamkan matanya, nafsunya melihatnya dengan memejamkan mata. Wa qo Sarahuu dan memendekkan jangkauannya, wardha’u dan mengembalikannya. Hatta layakuuna nazruha, sababan lihaa lakiha. Sehingga penglihatannya itu tidak menjadi kerusakan-kerusakan, Illa anta shiro labi’a kandi Qolbi wasrif, kecuali berdasarkan ikutan kepada hati dan sirrun. Artinya, nafsunya sendiri terkendali tidak melihat semua port yang ada dilihat dan melihatnya juga tidak terlalu jauh angan-angannya ya tidak terlalu melambung melayang-layang kemana-mana, ya setengah simplicity sederhana ya, mikirin makan ya cukup hari ini enggak usah sampai hari esok apalagi sampai tujuh turunan, dan tidak melihat apapun yang terlihat dan berkeinginan untuk memilikinya, semuanya curhatnya tuh*

---

<sup>17</sup> Yasin. 2021, 16 November. Allah Berjanji, Barang Siapa Yang Bertaqwa Pasti Allah Berikan Jalan Keluar (Vidio). Youtube. <https://youtu.be/XWhxXKiutGk>

<sup>18</sup> Yasin. 2021, 12 November. Keindahan Ada Dalam Dirimu Sendiri (Vidio). Youtube. <https://youtu.be/GZvlSbkDORO>

*hanya menuruti apa yang dikatakan oleh hati dan sirrnya saja, itu kondisinya”.*<sup>19</sup>

*“Pak Afkar punya anak dan anaknya melawan sakit hati enggak?, kalau yang lawan anaknya orang lain?. Seorang Istri,suaminya selingkuh sakit hati enggak?, kalau yang selingkuh suami orang lain. Kenapa kamu?, karena anda merasa telah berbuat baik. Kenapa anda tidak sakit hati, karena anda tidak pernah berumur baik jang-jangan kalau begitu,sakit hati kita ini penderitaan kita ini datang dari kebaikan kita sendiri ketika kebaikan itu tidak diikhlasakan untuk Allah subhanahu wata'ala.Jadi artinya, namanya Ikhlas itu pertama kita berbuat baik kepada siapapun, bukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan selain perintah Allah. Kita menolong orang dengan tidak melihat agamanya apa?, kita berbuat baik kepada siapapun dengan tidak melihat warna kulitnya apa?, sukunya apa?, Bangsaanya apa?, nggak ada urusan untuk semuanya yang penting adalah kita sesama manusia. Dan kitaalamatkan kepada Allah SWT”.*<sup>20</sup>

*“Itu artinya, tidak peduli dengan siapapun, tidak perlu memperhatikan komentar orang Penilaian orang, masa bodoh sayakan tidak mendapatkan penilaian kamu. Aku dilahirkan bukan untuk menyenangkan kamu kok, aku lahir untuk mengabdikan kepada majikan kok. Mau senang silahkan, mau benci silahkan. Itu keperibadian mereka orang-orang yang arif billah semacam itu”.*<sup>21</sup>

*“Makanya kaum rasionalis kaum mu'tazilah mengatakan bahwa Isra Mi'raj adalah perjalanan rohani, bukan perjalanan jasadi itu persoalannya. Nah sehingga ,pada suatu ketika memang saya banyak mendukung*

---

<sup>19</sup> Yasin. 2021, 28 Oktober. *Nafsu Muthmainnah* (Vidio). Youtube. <https://youtu.be/XWhxXKiutGkFVvobS3zsU>

<sup>20</sup> Yasin. 2021, 27 Oktober. *Pengertian Ikhlas Dan Golongannya* (Vidio). Youtube. <https://youtu.be/29AzAGfiWSQ>

<sup>21</sup> Yasin. 2021, 15 Oktober. *Ciri Orang Sudah Mengenal Diri-Sendiri Dan Tuhannya* (Vidio). Youtube. <https://youtu.be/fSgFGsXYsgs>

*pendapat mu'tazilah makanya, tapi saya juga orang NU juga ko hehe “.*<sup>22</sup>

*“Dalam kehidupan keagamaan juga sama, kalau pondasi kita nggak kuat runtuh, sekalipun hafal Al-quran, sekalipun ahli baca kitab kuning sekalipun anaknya Kyai, sekalipun jadi Kyainya nggak bisa. Siapa yang menjamin kondisi hati kita ini dalam beratus-ratus macam ini penting sekali”.*<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Yasin. 2021, 5 Oktober. *Berbeda Pendapat, Tapi Kita Tetap Bersahabat* (Vidio). Youtube. <https://youtu.be/wdCXO-y5YOo>

<sup>23</sup> Yasin. 2021, 11 September. *Diam* (Vidio). Youtube. <https://youtu.be/M236qL1uuIQ>